

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2010). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan tes. Dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Stadium Futsal Babadan Ungaran Barat. Analisa kuantitatif dengan menggunakan instrumen Tes Futsal yang dikutip dari Tes Keterampilan Bermain Futsal.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang berjumlah 20 siswa.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak seluruh siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang yang berjumlah 20 siswa dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive*

sampling. Purposive *sampling* merupakan sampling pertimbangan dimana sampel ditentukan atas dasar pertimbangan bahwa sampel yang diambil dapat mewakili populasi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skor	Hasil Ukur	Skala Ukur
Keterampilan dasar futsal	Dribbling	• Tester berdiri di belakang garis, pada aba-aba “Ya”, waktu dijalankan, testee mulai melakukan dribbling bola zig-zag melewati cone sebanyak 5 buah secepat mungkin	• 25.		
	Passing With Controlling	• Pada aba-aba “Ya”, waktu dijalankan, testee melakukan passing without controlling ke tembok sebanyak 10 kali dengan jarak 2 m dari tembok.	• 50	• ≥ 78 Baik sekali • 78-78 Baik • 62-70 Sedang • 55-62 Kurang baik • ≤ 55 Sangat kurang baik	Ordinal
	Shooting.	• Pada aba-aba “Ya”, waktu dijalankan, testee mulai melakukan shooting kearah gawang sebanyak 5 bola dengan jarak 5 meter	• 25		

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah 20 siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang.

F. Pengumpulan Data

Lapangan yang digunakan untuk melaksanakan tes yaitu Stadium Futsal Babadan Ungaran Barat dengan peserta ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang. Semua peserta melakukan kesempatan tes pertama lebih dahulu, caranya pemain melakukan tes secara urut. Setelah semua testi melakukan tes (Kesempatan) yang pertama, tes dilakukan sekali lagi dengan teknik yang sama seperti pelaksanaan tes yang pertama. Hasil/nilainya adalah skor yang dikumpulkan oleh *testee* dari tes keterampilan dasar bermain futsal meliputi *passing with controlling*, *dribbling* dan *shooting*. *Testee* mendapat kesempatan melakukan tes sebanyak 2 kali.

G. Prosedur Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada. Tes yang disusun untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal meliputi *passing with controlling*, *dribbling* dan *shooting* dari tes pengukuran (Mailani, 2016). Keterampilan tersebut mengabaikan keterampilan khusus bagi penjaga gawang karena diasumsikan sebagai pemain yang spesifik bukan pemain secara umum. Dengan demikian pemain yang terampil dapat melakukan *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting*. Langkah ketiga menganalisis keterampilan yang akan diukur. Diasumsikan bahwa pemain futsal yang terampil akan menampilkan keterampilan dasar bermain tersebut dengan cepat dan tepat. Namun demikian tidak semua teknik dasar tersebut dapat diakomodasi dalam tes

ini, tetapi hanya teknik dasar yang dominan ditampilkan dalam permainan, yaitu meliputi *passing with controlling*, *dribbling*, dan *shooting* sehingga keterampilan dasar bermain futsal merupakan kecepatan pemain futsal dalam melakukan *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. Adapun prosedur pelaksanaan tes sebagai berikut:

a. Tujuan

Dalam permainan futsal yang paling diperlukan adalah teknik dasar futsal. Oleh karena itu, tes ini bertujuan mengukur potensi bermain futsal siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang.

b. Perlengkapan Tes

Perlengkapan yang dibutuhkan untuk melakukan pengukuran tes meliputi fasilitas dan alat. Fasilitas berupa lantai yang rata berukuran 8 m x 13 m dengan 2 sisi tembok. Untuk melengkapinya dibutuhkan plester atau lakban untuk batas kotak, tanda letak bola dan tanda petunjuk jalur pergerakan *testee* sedangkan alat berupa gawang futsal dengan ukuran lebar 3 m dan tinggi 2 m, bola futsal sebanyak 7 buah, *cone* sebanyak 5 buah, dan *stopwatch*.

c. Petunjuk Pelaksanaan Tes

1) Dribbling : Pada aba-aba “Siap”, *testee* berdiri dibelakang garis dengan bola ditelakkan pada kotak tersebut. Pada aba-aba “Ya”, waktu dijalankan, *testee* mulai melakukan *dribbling* bola zigzag

secepat mungkin menghindari cone yang sudah di siapkan sebanyak 5 cone.

2) Passing Without Controlling : *Testee* bersiap di dalam kotak *testee* melakukan *passing without controlling* didalam pos ke tembok sebanyak 10 kali dengan jarak 2 m dari dinding bertarget dan tidak boleh keluar dari kotak *controlling* yang di siapkan.

3) Shooting : Dilanjutkan dengan shooting ke gawang sejauh 5 meter. *Shooting* ke gawang dilakukan dengan 5 bola masuk ke gawang dari kesempatan sebanyak 5 bola. Skor adalah poin dan waktu hanya sebagai patokan oleh *testee* dari aba-aba “Ya” sampai *testee* menghentikan bola. *Testee* mendapat kesempatan melakukan tes sebanyak 2 kali.

2. Pengolahan Data

Pengolahn data penelitian ini akan di lakukan dengan tahapan sebagai beerikut:

1) Editing

Dalam penelitian ini editng yang di maksud yaitu pemeriksaan kelengkapan data yang telah di kumpulkan dalam pengumpulan data peneliti,hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan pada saat pengambilan data di lapangan bersifat koreksi. Dalam tahapan initentunya memudahkan penellitian dalam memasukan data yang benar apa adanya sesuai data yang di peroleh saat peroses pengumpulan data.

2) *Coding*

Coding merupakan perubahan data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. *Coding* dilakukan untuk mempermudah dalam memasukan data (Notoatmodjo, 2018).

3) Entry Data

Entry data merupakan proses memasukkan data dalam bentuk kode yang di masukan melalui proses softwer koomputer dalam aplikasi statistik SPSS (*Statistical Product Service Slutions*). Dalam peroses ini dituntut ketelitian dari peneliti supaya hasil tidak bias (Notoatmodjo, 2018).

4) Tabulasi Data

Tahap ini merupakan tahap yang harus dilakukan secara teliti dan detail karena tahap ini merupakan tahap yang memasukan pengolahan data berupa angka kedalam table dengan rumus statistik.

H. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan SPSS.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Statistik Penelitian

Hasil penelitian tentang tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Ungaran. Penelitian ini dilakukan pada, 1 Agustus 2023 dimulai pukul 15.00 - 17.00 WIB di lapangan futsal Stadium Babadan Ungaran Barat dengan responden peserta ekstrakurikuler futsal sebanyak 20 orang. Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan dapat dideskripsikan tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Ungaran dengan rerata sebesar 66,25; nilai tengah sebesar 65,00; nilai sering muncul sebesar 70,00; dan simpangan baku sebesar 7,76. Sedangkan skor tertinggi sebesar 80 dan skor terendah sebesar 55. Dari hasil tes tersebut maka dapat dikategorikan tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Ungaran.

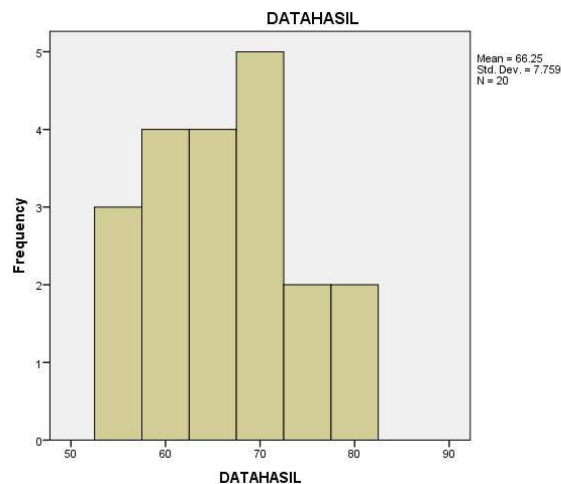
B. Hasil dan pembahasan

Tabel 4.1 Kategorisasi Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 4 Ungaran

No	Interval	Frekuensi	Presentasi (%)	Kategori
1	$78 > X$	2	10	Baik sekali
2	$70 > X \leq 78$	7	35	Baik
3	$62 > X \leq 70$	4	20	Cukup
4	$55 > X \leq 62$	4	20	Kurang
5	$X \leq 55$	3	15	Kurang sekali
Jumlah		20	100	

Dari table 4.1 dapat diketahui bahwa, tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Ungaran adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori baik dengan 7 siswa atau 35% tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Ungaran Barat yang kategori baik sekali 2 orang atau 10%, baik 7 orang atau 35%, cukup 4 orang atau 20%, kurang 4 orang atau 20%, kurang sekali 3 orang atau 15%.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Ungaran:



Gambar 4.1 Tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Ungaran.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang di dapat normal ditunjukkan dengan hasil Smirnov Z menghasilkan 0.089. Homogeniti keseluruhan data menunjukkan hasil 0,347 yang dinyatakan homogen karena lebih dari 0,05. Tidak ada lebih besar perbedaan signifikan antara rata-rata nilai siswa dan lebih kecil ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai siswa.

Untuk dapat bermain futsal dengan baik siswa harus dibekali dengan keterampilan atau teknik dasar yang baik juga, dikarenakan teknik dasar bermain futsal sangat penting dalam permainan atau pertandingan futsal sehingga dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja di luar sekolah dengan memanfaatkan lapangan- lapangan yang ada. 2 siswa peserta ekstrakurikuler yang memiliki keterampilan baik telah mengikuti latihan diluar jam ekstrakurikuler dengan cara bergabung di klub-klub futsal dan menambah latihan lagi secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan bermain futsalnya semisal latihan fisik dan sebagainya. Dengan ini diharapkan siswa yang belum mempunyai tingkat keterampilan yang dikatakan bagus dapat meningkatkan lagi kemampuan bermain futsal dengan cara menambah latihan lagi diluar jam ekstrakurikuler, sehingga peningkatkan prestasi kemampuan pemain sendiri dapat mengalami peningkatan.

Permainan futsal dapat berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila pemain menguasai unsur-unsur dalam permainan futsal salah satunya adalah penguasaan teknik dasar. Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal adalah passing,controlling,dribbling,shooting.

Keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh siswa ini menjadi modal untuk siswa dalam meraih prestasi bermain yang maksimal. Prestasi yang maksimal akan menjadi bagian terpenting dalam proses latihan ekstrakurikuler futsal selain untuk meningkatkan dan memperbaiki keterampilan teknik dasar. Meraih prestasi bermain yang maksimal akan melengkapi serangkaian prestasi

dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai imbas adanya peningkatan keterampilan teknik dasar bermain futsal.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan tidak tersedianya lapangan sehingga harus menyewa lapangan terdekat, kekurangan dalam penyediaan sarana prasarana, seperti jumlah bola sangat minim, mengingat jumlah siswa yang mengikuti latihan cukup banyak membuat siswa terlalu banyak menunggu. membuat siswa menjadi malas mengikuti latihan. Hal ini dapat dilihat masih banyaknya siswa yang duduk-duduk dan bermain sendiri saat proses latihan berlangsung. Intensitas latihan yang sedikit, dengan sarana dan prasarana yang kurang. Diharapkan SMP Negeri 4 UNGARAN perlu meningkatkan fasilitas supaya dapat meningkatkan prestasi permainan futsal.